



Awasi Proyek RSUD dr Soedarso

■ Pelaksana Pastikan Sesuai Target

PONTIANAK, TRIBUN - Proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Soedarso mendapat perhatian serius Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalbar.

Ketua Komisi IV DPRD Kalbar, Subhan Nur bahkan sudah mengingatkan kontraktor pelaksana agar mengerjakan proyek sesuai dalam dokumen kontrak.

"Sebelumnya kami telah minta kepada pihak ketiga yang mengerjakan, jangan hanya mengejar target waktu tetapi kualitasnya kurang baik. Kualitas pekerjaan harus diutamakan," kata Subhan Nur ketika bersama anggota Komisi IV DPRD Kalbar meninjau langsung pembangunan RS dr Soedar-

Kita juga akan melihat regulasi-regulasi, sepanjang tak ada masalah silahkan lanjutkan. Asal jangan sampai ada regulasi yang jadi temuan dan berlanjut pada aspek hukum.

Subhan Nur
Ketua Komisi IV DPRD Kalbar

so Pontianak, Rabu (11/12). Namun dari hasil kunjungan langsung tersebut, Subhan Nur memastikan jika pengerjaan pondasi dan struktur awal gedung RSUD ini telah berjalan baik. Ia pun menyatakan jika pengawasan yang dilakukan pihaknya dalam rangka men-

jalankan tupoksi di komisi IV bidang infrastruktur karena dibangun menggunakan APBD Provinsi.

"Hasil ini akan kita simpulkan dalam rapat kerja. Pada aspek awal pembangunan RSUD dr Soedarso sudah kita lihat, tepat waktu. Kita juga akan melihat regulasi-regulasi, sepanjang tak ada masalah silahkan lanjutkan. Asal jangan sampai ada regulasi yang jadi temuan dan berlanjut pada aspek hukum," tukasnya.

Lebih lanjut, Subhan Nur memastikan untuk pembangunan tahap awal RS Soedarso Pontianak tersebut tidak ada masalah. "Kalau untuk tahapan pembangunannya kita lihat tadi di lapangan tidak ada masalah, karena sudah ada audit BPK. Jika ada aspek temuan, silahkan nanti kita juga



Awasi Proyek RSUD dr Soedarso

Sambungan Hal.9

akan berkoordinasi dengan KPK," jelasnya.

Walaupun diakuinya, untuk pembangunan turap dan jembatan diprediksi tidak selesai tepat waktu.

"Pembangunan ke depan yang turap kita lihat kemungkinan tidak selesai dengan kontrak yang ada, tapi apakah ini bisa diatasi dengan regulasi yang ada. Pada aspek teknis kita mohon penjelasan dan akan kita bawa dalam rapat kerja untuk mengambil kesimpulan," paparnya.

Lebih lanjut, ia pun meminta untuk rekan-rekannya di satu komisi denganya juga melakukan pengawasan terhadap setiap proyek pembangunan infrastruktur yang menggunakan APBD.

"Kita juga akan minta kepada kawan-kawan dalam

rangka reses di dapil masing-masing, khusus di Komisi IV memonitoring pengerjaan yang sifatnya dibiayai APBD Provinsi," imbuhnya.

Usai memantau satu persatu pengerjaan pembangunan RSUD, Ketua Komisi, Subhan Nur beserta jajaran kemudian bergerak ke pembangunan pondasi, yang dikerjakan pihak ketiga yakni Citra Kontraktor Hasaja. Proyek pembangunan tahap awal ini menelan sekitar R 36 miliar.

Sempat diawali dengan pemaparan oleh pihak kontraktor, Anggota Komisi IV juga memantau langsung proses pengerjaan RS Provinsi yang masih bergelimpangan dengan banyak alat berat dan material bangunan.

Project Manager, Citra Kontraktor Hasaja, Ferly

Kalalo mengungkapkan jika pengerjaan pihaknya telah hampir selesai.

"Progres yang kami lakukan 91 persen, artinya kami masih ada 9 persen lagi pekerjaan sesuai kontrak," jelasnya. "Sisa lima hari lagi, dan sesuai target, hari Minggu kami selesai" timpal Ferly.

Ia pun menerangkan, pihaknya tidak mengalami masalah berarti saat pengerjaan dan hanya terkendala hujan diawal waktu.

"Pasti optimistis, kami tidak ada kendala, di waktu awal saja, pondasi kita berpacu dengan hujan," terangnya.

Saat pemancangan tiang pertama, 24 September lalu, Gubernur Kalbar H Sutarmidji mengharapkan proses pembangunan Gedung Rukah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Soedarso dapat

diselesaikan tepat waktu.

Dengan selesai tepat waktu, maka tower kedua Gedung RSUD Soedarso akan dilakukan lelang sekitaran akhir Oktober dan pada Januari pemenang lelang akan ditetapkan sehingga mereka bisa langsung bekerja.

"Saya harap, semua ini bisa terlaksana dan selesai tepat Waktu," harap H Sutarmidji.

Dikatakannya, tahun 2020, pembangun Gedung RSUD Sudarso rampung dan pembangunan RSUD Soedarso ini untuk memberikan pelayanan pada masyarakat.

"Gedung RSUD Soedarso dibangun dua tower masing-masing enam lantai. Tahun pertama ini mewujudkan gedung pertama dan tahun 2020 ia memastikan akan membangun tower kedua," jelasnya. (dho)